

BAB II

TUJUAN PUSTAKA

2.1 Kerangka Teoristik

2.1.1 Pengertian belajar

Secara filsafat tujuan pendidikan sama dengan tujuan hidup. pentingnya tujuan dalam proses pendidikan dalam proses kehidupan. mungkin tidak ada tujuan pendidikan bagi orang yang tidak memiliki tujuan hidup. perencanaan itu dibagikan mimpi yang tak mungkin dilakukan. tujuan pendidikan menggambarkan tentang idealisme, cita-cita keadan individu atau masyarakat yang dikehendaki. karenanya tujuan merupakan salah satu hal yang penting dalam kegiatan pendidikan, sebab tidak saja memberikan arahan ketentuan yang pasti dalam memilih materi, metode, alat/media, evaluasi dalam kegiatan yang dilakukan (Suardi & marwana 2019:19) belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan anatar berbagai unsur dan berlangsung seumur hidup yang didorong oleh berbagai aspek seperti motivasi, emosional, sikap dan yang lainnya dan pada akhirnya menghasilkan sebuah tingkah laku yang diharapkan. unsur utama dalam belajar adalah individu sebagai peserta belajar, kebutuhan sebagai sumber mendorong situasi belajar, yang memebrikan kemungkinan terjadinya kegiatan belajar. ”Ridwan Abdullah sani (2019:41) “juga menyatakan belajar dapat di artikan sebagai sebuah proses untuk memperoleh kompetensi. lopetensi yang dimaksud mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap.”. Titih Huriah, (2018:1) menyatakan “belajar merupakan proses perubahan prilaku yang relatif permanen sebagai akibat dari pengalaman dan adanya perubahan jangka panjang dalam representasi atau asosiasi mental sebagai hasil dari pengalaman.” Moh. suardi (2019:11) juga menyatakan bahwa “suatup proses perubahan tingkah laku yang berkesinambungan antara berbagai unsur dan berlangsungnya seumur hidup yang didorong oleh berbagai aspek seperti montivasi, emosional, sikap dan yang lainnya dan pada akhirnya menghasilk

sebuah tingkah laku yang diharapkan.”Isnu hidayat (2019:17) menyatakan proses memperoleh pengetahuan baru,karenanya tidak boleh dilakukan secara sembarangan .”

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapat perubahan tingkah laku.baik dalam pengetahuan.keterampilan, sikap dan nilai positif sebagai suatu mengalama dari berbagai materi yang telah dipelajari.

1.1.2 Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan sebuah intraksi peseta didik dengan pendidik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.Moh.suardi (2019:6) menyatakan Pembelajaran adalah sutu usaha yang sengaja melibatkan dan menggunakan pengetahuan perofrsional yang dimiliki guru untuk mencapai tujuan kurikulum.Titih Huriah (2018:1) juga menyatakan bahwa “pembelajaran adalah intraksi antara pendidik, peserta didik,dan sumber belajar di dalam lingkungan belajar tertentu. Zainal Aqib (2019:1) “menyatakan pembelajaran adalah upaya seseorang secara sistematis yang dilakukan oleh guru untuk mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efesien yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Berdasarkan uraian di atas dapat di simpulkan bantuan yang diberi seorang guru agar dapat terjadi perolehan ilmu dan pengetahuan,serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik.

2.1.3 Pengertian Mengajar

Mengajar adalah proses yang dapat pengandung dua pengertian, yaitu rentetan tahapan atau fase dalam memelajari sesuatu,dan dapat pula berarti sebagai rentetan kegiatan perencanaan,pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan perogran tindak lanjut oleh guru. Menurut Zainal Aqib (2019:2) Menyatakan bahwa mengajar adalah kemampuan mengkondidikan situasi yang dapat dijadikan proses belajar bagi siswa.S.Nasution (2019:2) juga menyatakan bahwa “mengajar merupakan sutu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan

sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak sehingga terjadi proses belajar-mengajar”.sedangkan Moh Uzer Usman (2019:2) pada dasarnya:” Mengajar adalah suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Dari beberapa pengertian yang telah di kemukakan dapat di simpulkan bahwa mengajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh siswa dengan cara menciptakan kondisi lingkungan yang kondusif untuk melakukan proses belajar.

2.1.4 pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.pengertian ini menggambarkan bahwa Hasil belajar merupakan hasil pencapaian siswa dalam belajar yang diperoleh dari evaluasi, dan dinyatakan dalam bentuk skor dan nilai.hasil belajar seseorang siswa diukur dengan cara membandingkannya dengan prestasi yang dicapai oleh teman-teman sekelas atau kelompok. Asep Ediana latip (2018:31) Hasil belajar dapat berupa capaian autentik kompetensi peserta didik yang diperoleh dalam pembelajaran di kelas baik sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik”. Kemudian Ridwan Abdullah (2019:38) menyatakan:“ bahwa asil belajar adalah perubahan prilaku atau kompetensi (sikap,pengetahuan,keterampilan) yang diperoleh siswa setelah melalui aktifitas belajar. Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil belajara, yakni faktor internal dari dalam diri siswa dan faktor ekstrnal dari luar siswa ”. Juni Agus Simaremare dan Natalina Purba (2012:57) menyatakan: “ Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa,yang dapat diamati dan diukur dalam perubahan pengetahuan sikap keterampilan dan prilaku, perubahan dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan sebelumnya”.

2.1.5 faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajara

Tidak ada fsktor yang menyebabkan kesulitan belajar.berbagai faktor penyebab antara lain faktor internal dan faktoreskternal diduga menjadi pemicu terjadinya kesulitan belajar. Leni Marlina (2021:3) menayatakan "Faktor yang mempengaruhi hasil belaje siswa yaitu faktor internal yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri dalam tujuan belajar seperti minat, bakat , motivasi, cara belajar dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri siswa seperti lingkungan, sekalah dan lingkungan keluarga.Salamah (2019: 58) menyatakan:Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa terdapat di sekolah 70% dipengaruhi oleh kemampuan siswa, dan 30% dipengaruhi oleh lingkungan. Disamping faktor kemampuan yang dimiliki siswa juga ada faktor lain seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, sosial, ekonomi, faktor fisik dan psikis karean semua ini akan mendorong siswa untuk dapat lebih aktif dan kreatif dalam belajar .

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa berasal dari Faktor Intrnal seperti belajar,minat, perhatian dan faktor eksternal seperti lingkungan di sekolah yang dapat menimbulkan kesulitan belajar siswa .

2.1.6 Model Pembelajaran

2.1.6.1 Pengertian Model pembelajaran

Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya bahwa para guru dapat memilih model pembelajaran yang sesuai dan efesien untuk mencapai tujuan pendidikan. Mulyani (Yalianah prinatin 2019:5) menyatakan bahwa model pembelajaran merupakan suatu pola atau rencana yang dipakai guru dalam mengorganisasikan materi pembelajaran,maupun kegiatan peserta didik dan dapat dijadikan petunjuk bagaimana tertentu akan menghasilkan pencapaian tujuan yang telah diperogramkan.Istarani (2019: 10) menyatakan :“Model pemelajaran adalah seluruh rangkaian pengajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam peroses belajar

belajar mengajar

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merancang pembelajaran dikelas .

2.1.6.2 pengertian model TPS

Andi Sulista & Nik Haryanti (2022:48) menyatakan model pembelaja *think pair share (tps)* atau berpikir berpasangan berbagi adalah merupakan jenis merupakan pembelajaran yang dirancang untuk mempengaruhi pola intraksi siswa

Think pair share merupakan model pembelajaran yang dikembangkan oleh frank Lyman di university maryand pada tahun 1981 san diadopsi oleh banyak penulis pada tahun-tahun selanjutnya Yulianah prinatin (2019:69) menyatakan model *think pair share* adalah model pembelajaran yang memfasilitasi latihan berbahas secara lisan dan dikembangkan dalam bentuk tulisan.model think pair share didasarkan pada pemahamana bahwa belajar adalah sebuah perilakuk sosial.

2.1.6.3 langkah langkah TPS

Langkah langkah model *think pair share (TPS)* menurut Yulianah prinatin (2019 :71) yaitu :

1. Guru mengajukan sebuah pertanyaan atau isu yang terkait denagn pelajaran dan meminta peserta didik untuk menggunakan waktu satu menit untuk memikirkan sendiri tentang jawaban untuk isu tersebut peseerta didik perlu diajarkan bahwa berbicara tidak menjadi bagaian dari waktu berpikir
2. Setelah itu,guru meminta peserta didik untuk berpasang-pasangan dan mendiskusikan segala yang sudah mereka pikirkan .intraksi selama periode ini dapat berupa saling berbagi jawaban bila pertanyaan yang diajukan atau berbagai ide bila sebuah isu tertentu di identifikasi biasanya,guru memberikan waktu lebih dari empat ataaau lima menit untuk berpasangan (pairing)
3. Dalam langkah terakhir ini,guru meminta pasangan-pasangan peserta didik

untuk berbagi sesuatu yang sudah dibicarakan bersama pasangannya masing-masing dengan seluruh kelas. lebih efektif bagi guru untuk berjalan mengelilingi ruangan, dari satu pasangan ke pasangan lain sampai sekitar seperempat melaporkan hasil diskusi mereka.

2.1.6.4 kelebihan TPS

Huda (Yulianah prinatini 2019:70) menyatakan kelebihan dari model pembelajaran *think pair share* adalah:

1. Meningkatkan partisipasi.
2. Cocok untuk tugas-tugas yang sederhana (tidak terlalu terstruktur)
3. Masing-masing anggota memiliki lebih banyak kesempatan untuk berkontribusi pada kelompoknya.
4. Intraksi lebih mudah
5. Pembentukannya lebih cepat dan mudah.

2.1.6.5 Kekurangan TPS

Huda (Yulianah prinatini 2019:71) menyatakan kekurangan dari model pembelajaran *think pair share* adalah:

1. Banyak kelompok yang akan melaporkan tugasnya pada guru.
2. Guru harus terus memonitori banyak kelompok.
3. Lebih sedikit ide yang muncul.
4. Jika ada perselisihan, tidak ada penengah.

2.1.7 Hakikat pembelajaran IPA

2.1.7.1 Pengertian IPA

Pembelajaran IPA juga hal yang sangat penting untuk dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat terendah sampai pendidikan dasar sampai pada pendidikan tinggi. pembelajaran IPA membantu peserta didik memahami tentang alam, sehingga dapat bersikap dan bertindak dengan tepat (Widodo, 2021:7) menyatakan IPA adalah untuk mempelajari pengetahuan ilmiah yang merupakan produk hasil kerja para ilmuwan sebelumnya. tidak dipungkiri

bahwa pengetahuan ilmu sangat penting dibelajarkan agar siswa memiliki pemahaman tentang alam dan fenomena yang terjadi. Sulistyani (2019 :12) menjelaskan bahwa Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan yang membahas tentang fenomena alam, baik secara fakta, konsep, prinsip dan hukum dan dapat dibuktikan kebenarannya dengan kegiatan ilmiah. Karena menurut BSNP dalam (Dini Susanti, 2020:12) menyatakan bahwa Perkembangan IPA tidak terbatas pada kumpulan fakta saja, namun juga dengan munculnya metode ilmiah atau (scientific methods) yang hadirnya melalui rangkaian “ kerja ilmiah” (working scientifically), nilai dan sikap ilmiah (scientific attitudes)

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa IPA merupakan salah satu pembelajaran yang mempelajari mengenai fenomena-fenomena alam semesta beserta isisnya.

2.1.7.2 Materi pembelajaran

Siklus air

Air selalu adadi bumi,karena air mengalami daur (siklus).siklus air merupakan rantaiian perubahan wujud air yang terjadi terus menerus dan berulang-ulang.untuk jelasnya, kita memperhatikann gambar yang ada di bawah ini .



Gamabar 2.1 Proses Siklua Air

Sumber:Irma Novtiana.(2021)

Di sisi ini penulisakan membahas mengenai gamabar yang berada di atas!

Air yang terkena sinar matahari akan menguap.uap air tersebut akan naik ke angkasa,karena sush di angkasa, karena suhu di angkasa itu dingin,maka suhu itu

mengembangkan uap air menjadi titik-titik air. Kumpulan titik-titik air ini tampak sebagai awan. Tiupan angin yang membawa titik-titik air dari tempat lain membuat titik-titik air menjadi sangat banyak, sehingga awan tampak semakin menebal. Suhu yang semakin dingin membuat titik-titik air semakin besar dan berat sehingga akhirnya jatuh ke bumi sebagai hujan.

A. penjelasan

1. evaporasi (penguapan): air laut dan daratan terkena panasnya sinar matahari kemudian berubah menjadi uap akibat suhu panas.
2. transportasi: proses penguapan yang berasal dari tumbuhan, hewan dan manusia
3. kondensasi: perubahan uap air menjadi butiran-butiran air dan membentuk awan
4. presipitasi: awan mengalami proses mendingin karena pengaruh suhu udara yang rendah. Pada saat inilah terjadi proses hujan. Butiran-butiran air jatuh dan membasahi permukaan bumi.
5. limpasan: proses pergerakan air dari tempat yang lebih tinggi ke tempat yang lebih rendah ke permukaan bumi. Pergerakan air ini melalui sungai, danau, saluran got hingga ke Samudra.
6. infiltrasi: air hujan yang jatuh tidak semua jatuh dipermukaan bumi. Sebagian air itu akan meresap ke dalam tanah dan menjadi air tanah. Kemudian air yang ada di dalam tanah akan keluar melalui sumbu.

A. penjelasan jenis-jenis siklus air

1. siklus pendek

Siklus pendek ini terjadi jika uap air laut mengalami kondensasi membentuk awan dan jatuh sebagai hujan di laut setempat karena terjadi pemanasan oleh sinar matahari.



Gamabar 2.2 Proses Siklua Air

Sumber:Irma Novtiana.(2021)

2.siklus sedang

Siklus ini terjadi uap air laut mengalami kondensasi,selanjutnya membentuk awan yang terbawa angin menjadi daratan dan jatuh sebagai hujan.namun,terbentuknya awan tidak selalu di atas laut sehingga ada kemungkinan yang terbawa angin adalah uap airnya.sehingga di atas daratan uap air berubah menjadi awan dan selanjutnya turun sebagai hujan.air hujan yang jatuh didaerah ada yang menjadi aliran permukaan,meresap kedalam tanah,mengalir dari Sungai ,dan akhirnya Kembali ke laut.



Gamabar 2.3 Proses Siklua Air

Sumber:Irma Novtiana.(2021)

3.siklus Panjang

Siklus ini terjadi jika uap air laut mengalami kondensasi,selanjutnya uap air atau awan terbawa angin menuju daratan hingga kepegunungan

tinggi. dikarenakan suhu udara sangat rendah, uap air berubah menjadi kristal es atau salju yang membentuk gletser, mengalir masuk di Sungai dan akhirnya Kembali keluar .



Gambar 2.4 Proses Siklusa Air
Sumber:Irma Novtiana.(2021)

C. Manfaat siklus air

beberapa manfaat siklus air bagi manusia hidup.

1. Air dibutuhkan oleh tumbuhan dalam proses fotosintesis. fotosintesis adalah proses pembentukan makana bagi tumbuhan dengan sinar matahari.
2. Air banyak digunakan untuk pertanian dan pembangkit listrik.
3. Manusia juga memerlukan air untuk kegiatan sehari-hari seperti mandi, minum, memasak dan mencuci.
4. Hubungan juga memerlukan air untuk minum dan tempat bertahan hidup.

2.2. Kerangka Berpikir

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan secara berulang-ulang untuk memberikan perubahan, baik tingkah laku maupun pengetahuan melalui pengalaman belajar. melalui proses belajar, akan menghasilkan suatu perubahan dari yang tahu menjadi tahu. pengalaman belajar dapat diperoleh melalui pendidikan formal di sekolah yang biasa dilakukan di dalam kelas melalui proses belajar mengajar yang dilakukan pendidik dengan peserta didik. dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah hendaknya guru menggunakan

model pembelajaran yang menarik dan tepat kegunaannya akan materi yang disampaikan agar tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan dapat tercapai dengan baik. Model pembelajaran yang dapat digunakan yaitu model pembelajaran *think pair share (tps)*. Dimana dalam penggunaan model pembelajaran ini peserta didik akan suatu masalah yang akan dipecahkan oleh peserta didik sehingga diharapkan peserta didik dapat berpikir kritis dalam pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran ini, maka waktu belajar tidak akan terbuang dengan sia-sia dan bisa memaksimalkan waktu belajar di kelas. Dengan adanya model pembelajaran ini maka hasil belajar peserta didik dapat meningkatkan khususnya pada mata pelajaran IPA.

Dalam menggunakan model pembelajaran tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan yang membuat siswa terangsang dalam mengikuti pembelajaran. Meskipun dengan teknik belajar sambil bermain model pembelajaran ini dapat membuat siswa lebih mengetahui atau menguasai materi pembelajaran yang diberikan oleh guru.

2.2 Definisi operasional

Agar penelitian sesuai dengan yang diharapkan dan menghindari kesalahan pemahaman maka perlu didefinisi operasional sebagai berikut:

1. Belajar adalah suatu proses berpikir yang melalui proses latihan yang dilakukan secara berulang-ulang sehingga menghasilkan perubahan tingkah laku dan memperoleh ilmu pengetahuan pada setiap individu dari yang tidak tahu menjadi tahu.
2. Mengajar adalah aktivitas yang dilakukan oleh guru ataupun pendidik untuk membentuk kebiasaan suatu perubahan dan mengatur lingkungan sekitar sehingga menciptakan lingkungan belajar yang baik sehingga peserta didik mau melakukan proses belajar pembelajaran merupakan interaksi antara pendidik dan peserta didik yang dilakukan secara berulang-ulang untuk
3. Pembelajaran merupakan salah satu kegiatan guru yang bertujuan untuk memberikan informasi (ilmu pengetahuan) kepada peserta didik, serta

membantu waktu dan kerakter pesera didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

4. Hasil belajar adalah kemampuan yang didapatkan peserta didik melalui peroses belajar telah dilalui, kemampuan itu bisa berupa kognitif, afektif dan psikomotor yang berkembang,
5. Model pembelajaran *think pair share (tps)* adalah suatu teknik dimana guru tidak lagi sebagai satu-satunya sumber pembelajaran.
6. Pembelajaran konvensional adalah alat atau cara mengajar yang berpusat pada guru dan mengandalkan metode ceramah untuk menyampaikan materi kepada siswa.
7. IPA merupakan salah satu pembelajaran yang terdapat di SD yang mempelajari fenomena-fenomena alam semesta dan segala isinya baik secara faktual, kenyataan, kejadian, dan sebab akibat.

2.4 Hipotesis Penelitian

Sugiyono (2019:63) menyatakan: "Hipotesis merupakan prediksi atau jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam Berdasarkan penjelasan yang telah digunakan sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu ada pengaruh yang signifikan dalam menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share (TPS)* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN 101864 Gunung Rintih T.A.2023/2024.